

ABSTRAK

Agung Permana (1201030009), 2024. *Konsep Waktu Perspektif Thantawi Jauhari dalam Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim.*

Penelitian ini mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan waktu melalui perspektif Thantawi Jauhari dalam tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim. Pembahasan tentang waktu adalah pembahasan yang masih menjadi misteri bagi dunia sains. Einstein menjadi pelopor teori relativitas waktu yang menyebutkan bahwa waktu berjalan relatif sesuai dengan keadaan pengamat. Thantawi merupakan mufassir yang mempunyai fokus dalam kajian ilmiah dalam Al-Qur'an. Tafsir Al-Jawahirnya disusun sezaman dengan dicetusnya teori relativitas oleh Einstein.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep waktu yang diusung dalam tafsir Al-Jawahir karya Thantawi Jauhari sebagai sebuah tafsir yang kental dengan nuansa ilmiah dan banyak mengutip kajian ilmiah modern.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan yang berfokus pada teknik library research atau studi pustaka. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer yakni Al-Qur'an dan tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim dan dibantu dengan sumber sekunder yang berupa skripsi, artikel, buku dan sumber lain yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis terhadap sumber-sumber tersebut menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Thantawi memberikan konsep tentang waktu bahwa waktu dengan term yang diketahui manusia adalah waktu sebagai kesempatan untuk beribadah kepada Allah Swt. Waktu yang diistilahkan dengan ungkapan yang sulit untuk diketahui manusia menunjukkan waktu sebagai sebuah masa terjadinya suatu peristiwa, baik dalam jangka panjang atau pendek. Dalam skala kosmos terdapat perhitungan waktu yang berbeda, disebut sebagai *al-ayyam al-'alamiyyah*, dimana satu hari dalam skala kosmos berbeda dengan satu hari menurut perhitungan manusia di bumi. Terkait siklus waktu sendiri, Thantawi menegaskan bahwa manusia menggunakan perputaran benda-benda langit untuk menentukan penanggalan dan perhitungan yang paling tepat didasarkan pada peredaran bulan bukan matahari. Thantawi mempunyai teorinya tersendiri terkait waktu relatif, dimana ia mengungkapkan relativitas waktu disebabkan oleh perbedaan tingkatan alam yang berbeda dimana waktu tersebut bergerak. Perbedaan tingkatan ini menimbulkan materi dan waktu berbeda sehingga tercipta relativitas waktu. Ayat-ayat tentang waktu dalam Al-Qur'an merupakan isyarat untuk manusia agar selalu mengingat Tuhan dalam setiap peristiwa dan fenomena yang terjadi di Alam Semesta.

Kata Kunci : Waktu, Relatif, Thantawi